

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Strategi komunikasi pemasaran berbasis media baru telah menjadi pilar utama dalam upaya mempromosikan pariwisata Sleman. Melalui kolaborasi dengan influencer dan pemanfaatan media sosial serta platform media baru, jangkauan pesan pemasaran berhasil diperluas, visibilitas destinasi wisata Sleman semakin meningkat, dan daya tariknya semakin menggoda di mata audiens. Kreativitas konten yang dihasilkan oleh influencer membawa pengalaman yang tak terlupakan bagi para pengikutnya, memperkuat citra positif Sleman sebagai destinasi wisata yang menarik dan unik.

Pengaruh dan kredibilitas influencer menjadi kunci dalam menginspirasi pengikutnya untuk mengunjungi dan mengeksplorasi pesona pariwisata Sleman. Segmentasi audiens yang tepat melalui kolaborasi dengan influencer yang relevan dengan target pasar membuka pintu untuk penargetan yang lebih efektif, meningkatkan keberhasilan kampanye pemasaran. Selain itu, penggunaan data dan analitik memberikan wawasan yang berharga dalam mengukur keberhasilan dan memperbaiki strategi pemasaran di masa mendatang.

Dalam rangka memaksimalkan potensi media baru, Dinas Pariwisata Sleman telah melaksanakan berbagai upaya strategis. Mereka membangun kehadiran yang kuat di media sosial, menjalin kerjasama dengan influencer, mengoptimalkan situs web resmi, meluncurkan kampanye kreatif, dan melakukan evaluasi terus-menerus terhadap strategi pemasaran mereka.

1. Produk, Dinas Pariwisata Sleman telah menerapkan media sosial sebagai sarana promosi pariwisata. Mereka menggunakan berbagai platform seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan YouTube untuk mempromosikan kegiatan-kegiatan dan event-event yang diselenggarakan di Sleman. Melalui media sosial, mereka dapat mencapai audiens yang luas dan beragam, termasuk calon wisatawan dari seluruh dunia. Dinas Pariwisata Sleman menggunakan fitur-fitur seperti Instagram Reels dan highlight story untuk memberikan informasi dan menarik minat pengunjung.

Selain itu, mereka juga bekerja sama dengan komunitas wisata lokal untuk mengembangkan potensi pariwisata di wilayah Sleman. Dengan kerja sama ini, Dinas Pariwisata Sleman dan pelaku wisata lokal saling melengkapi dan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mengoptimalkan pengembangan pariwisata di daerah tersebut.

2. Harga, Dinas Pariwisata Sleman tidak menentukan harga paket wisata yang ada di wilayahnya, melainkan membiarkan pelaku wisata menentukan sendiri harga tersebut. Peran Dinas Pariwisata Sleman adalah sebagai pengawas dan pendukung untuk memastikan bahwa kegiatan wisata berjalan sesuai prosedur. Dinas Pariwisata Sleman juga memperhatikan pelayanan dalam industri pariwisata yang kompetitif. Pelayanan yang baik dapat menjadi faktor diferensiasi dan meningkatkan peluang penjualan di tempat wisata. Dengan memberikan pelayanan yang unggul, tempat wisata dapat menarik perhatian pelanggan dan menciptakan keunggulan kompetitif. Pemberian pelayanan yang baik oleh Dinas Pariwisata Sleman pada tempat wisata merupakan investasi penting untuk menciptakan pengalaman wisata yang positif dan membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan, sehingga memperkuat reputasi tempat wisata tersebut.
3. Promosi pariwisata sangat penting dalam Dinas Pariwisata untuk meningkatkan kesadaran dan minat wisatawan terhadap destinasi pariwisata di suatu daerah. Memanfaatkan platform digital seperti situs web, media sosial, blog, dan aplikasi seluler merupakan strategi efektif dalam mempromosikan tujuan pariwisata. Konten menarik seperti artikel, foto, video, dan informasi terkait tempat wisata digunakan untuk menarik perhatian wisatawan potensial. Dalam hal ini, Dinas Pariwisata Sleman menggunakan media sosial dan memperhatikan *copywriting* yang efektif untuk menarik perhatian calon wisatawan. *Copywriting* yang baik dapat menggugah emosi, memberikan gambaran menarik, dan mendorong calon wisatawan untuk mengambil tindakan, seperti memesan tiket atau mengunjungi situs web resmi. Dalam promosi pariwisata, penting untuk memahami audiens target, menggunakan gaya penulisan yang sesuai, dan fokus pada manfaat dan keunikan tujuan pariwisata. Konsistensi pesan dan penggunaan bahasa yang menarik juga merupakan faktor penting dalam mencapai hasil yang diinginkan dalam promosi pariwisata melalui *copywriting*.

4. Tempat, Pemilihan media yang tepat sangat penting dalam mempromosikan destinasi wisata. Dinas Pariwisata Sleman memilih Instagram, facebook, youtube karena media ini memungkinkan mereka untuk menyampaikan pesan dan konten promosi yang relevan dengan cara yang efektif. Selain itu, sosial media tersebut juga dilengkapi dengan alat analitik yang memungkinkan Dinas Pariwisata Sleman untuk melacak kinerja kampanye promosi dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Dengan demikian, pemilihan media Instagram membantu Dinas Pariwisata Sleman dalam mencapai audiens target dan meningkatkan efektivitas promosi destinasi wisata Sleman.
5. Orang, dalam pengembangan pariwisata, Dinas Pariwisata Sleman mengadopsi pendekatan yang melibatkan masyarakat setempat. Melalui kegiatan pembinaan, pendampingan desa wisata, dan Kampanye Sadar Wisata, dinas tersebut bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan kinerja masyarakat dalam pengelolaan desa wisata. Dalam proses ini, penting untuk menjaga komunikasi terbuka dengan pengelola pariwisata lokal dan masyarakat, mendengarkan pendapat mereka, dan memberikan informasi yang jelas tentang rencana dan perkembangan pariwisata. Selain itu, pelatihan SDM bagi pelaku wisata lokal juga penting dalam meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada wisatawan. Dengan keterampilan dan pengetahuan yang ditingkatkan, mereka dapat memberikan pengalaman wisata yang lebih baik.
6. Proses, Pemasaran yang efektif dan inovatif serta penggunaan strategi yang cerdas sangat penting dalam menjaga daya saing destinasi pariwisata. Dinas Pariwisata Sleman mengoptimalkan promosi melalui pembentukan tim konten sosial media dan penggunaan bahasa Inggris untuk menjangkau audiens internasional. Konten yang jelas dan menarik di akun Instagram mereka mempengaruhi minat wisatawan dalam memilih tujuan wisata. Selain itu, memanfaatkan event-event besar di Sleman juga menjadi kesempatan untuk meningkatkan promosi Dinas Pariwisata Sleman dan mengkampanyekan keindahan wilayah tersebut.
7. Bukti Fisik, Dalam pemasaran destinasi pariwisata, mempertahankan reputasi yang baik melalui kampanye pemasaran yang efektif sangat penting bagi Dinas Pariwisata Sleman. Dengan fokus pada pengalaman positif, informasi akurat, dan interaksi yang baik dengan wisatawan, mereka dapat membangun reputasi yang

kuat. Kegiatan event yang menarik dan partisipasi aktif dalam promosi di event tersebut memberikan kesempatan untuk mempromosikan logo Dinas Pariwisata Sleman dan menciptakan efek domino positif dalam pemasaran. Dengan membagikan konten berkualitas yang menggambarkan pengalaman berwisata yang baik dan sesuai dengan identitas destinasi, serta memiliki tim khusus dalam pengelolaan media sosial, Dinas Pariwisata Sleman dapat menjaga kualitas layanan dan pengalaman wisata yang baik, membangun reputasi positif, dan meningkatkan kepuasan pengguna.

Secara keseluruhan, komunikasi pemasaran wisata berbasis media baru pada Dinas Pariwisata Sleman telah membawa dampak positif dalam mempromosikan Sleman sebagai destinasi pariwisata. Melalui pemanfaatan media baru secara efektif, Dinas Pariwisata Sleman mampu meningkatkan visibilitas, keterlibatan, dan minat wisatawan terhadap Sleman. Dengan terus mengikuti perkembangan media baru dan mengadaptasi strategi pemasaran, Dinas Pariwisata Sleman dapat terus memperkuat posisinya sebagai tujuan pariwisata yang menarik dan memikat bagi wisatawan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dicapai, penulis menawarkan beberapa saran yang diharapkan akan bermanfaat, yaitu:

1. Bagi Dinas Pariwisata Sleman

Terus Mengikuti Perkembangan Teknologi dan Media Baru: Dalam era digital yang terus berkembang, Dinas Pariwisata Sleman perlu terus mengikuti perkembangan teknologi dan media baru. Mereka harus tetap up-to-date dengan tren terkini dalam media sosial, teknik pemasaran digital, dan platform baru yang muncul. Dengan demikian, mereka dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk memperluas jangkauan, meningkatkan keterlibatan, dan memperkuat citra pariwisata Sleman.

2. Bagi pembaca

Bagi khususnya bagi mahasiswa, dukung upaya Dinas Pariwisata Sleman dalam bekerja sama dengan influencer lokal. Memberikan dukungan dengan menyukai, berbagi, atau mengomentari konten yang dibagikan oleh influencer dapat membantu meningkatkan visibilitas pariwisata Sleman di media sosial.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai media baru, Peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam pengaruh penggunaan media baru dalam komunikasi pemasaran pariwisata terhadap perilaku konsumen.

